

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis indikator efektivitas yaitu :
 - a. Aksesibilitas didapat hasil dengan nilai 68% pengguna menempuh jarak >2 km dan 45% pengguna menggunakan kendaraan pribadi menuju ke stasiun kereta api.
 - b. Kapasitas yang dimiliki oleh rangkaian kereta api ialah 106 orang dan memiliki 5 gerbong. waktu yang digunakan penumpang untuk melakukan perjalanan menggunakan Kereta Api Srilelawangsa ialah pagi hari (pukul 07.00 – 10.00) dan sore hari (pukul 15.00 – 17.00) hal ini dikarenakan faktor kepadatan lalu lintas yang menyebabkan para penumpang enggan untuk menggunakan kendaraan pribadi pada saat waktu tersebut.
 - c. Kelancaran dan kecepatan memiliki hasil yang efektif dikarenakan tingkat kecepatannya yang konstan dan jadwal keberangkatannya pun teratur sesuai dengan jadwal yang telah ada.
 - d. Kenyamanan yang terdapat pada rangkaian Kereta Api Srilelawangsa sudah terpenuhi seperti adanya pendingin ruangan (AC), toilet yang berfungsi dengan baik, adanya rak bagasi diatas tempat duduk dan adanya petugas *On Trip Cleaning* yang bertanggung jawab akan kebersihan kereta selama diperjalanan.
 - e. Keamanan yang ada pada rangkaian Kereta Api Srilelawangsa sudah terpenuhi seperti adanya petugas POLSUSKA disetiap perjalanan guna menjaga keamanan penumpang, terdapat lampu penerangan dan pintu keluar masuk kereta yang berfungsi dengan baik.

Berdasarkan hasil diatas Kereta Api Srilelawangsa dapat dikatakan efektif untuk transportasi lokal medan – binjai dapat dilihat dengan membandingkan pedoman efektivitas kereta api sesuai dengan standart yang berlaku dengan kondisi eksisting yang terjadi

2. Perbedaan kereta api dengan transportasi ialah sebanyak 55 responden mengatakan bahwa kereta api lebih aman, nyaman, jadwal yang teratur, memiliki harga yang ekonomis, kemudian 40 responden mengatakan bahwa waktu tempuh yang dilalui kereta api lebih singkat dan terhindar akan macet pada perjalanan dan selebihnya mengatakan bahwa kereta api lebih mudah untuk dijangkau dikarenakan letaknya dipusat kota.
3. Tingkat kepuasan responden terhadap kereta api Srilelawangsa dengan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Berdasarkan data dari hasil penelitian ini secara keseluruhan untuk keefektivitas Kereta Api Srilelawangsa dilihat dari indikator kapasitas, kelancaran dan kecepatan, keamanan dan kenyamanan nilai yang diperoleh ialah 82,11% yaitu sangat puas atas pelayanan yang diberikan oleh pihak kereta api dengan nilai ini yang berarti Kereta Api Srilelawangsa sangat efektif digunakan sebagai transportasi lokal Medan – Binjai ataupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Kereta Api Srilelawangsa sebagai angkutan komuter antara Medan - Binjai, maka peneliti mengajukan beberapa saran yakni :

1. Diharapkan kepada pihak Kereta Api Srilelawangsa untuk menambahkan jumlah gerbong kereta pada jam sibuk yakni pada pagi hari dan sore hari yakni pukul 07.00 dan 17.00 dikarenakan cukup banyaknya pengguna yang masih tidak mendapatkan tiket kereta pada jam tersebut.
2. Untuk meningkatkan kepuasan penumpang terhadap fasilitas kereta api, layanan kereta api perlu meningkatkan keamanan pada kursi penumpang yakni dengan mengarahkan pengguna agar dapat duduk sesuai dengan nomor tempat duduk yang tertera pada tiket kereta.